

III. METODELOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kota Pekanbaru, dimana sebagai objek penelitian adalah lembaga keuangan (KSP Mitra Madani dan PT. Bank Riau) dan pengusaha UMKM penerima kredit pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mitra Madani dan PT. Bank Riau Cabang Utama. Penelitian ini akan dilaksanakan selama 3 bulan mulai dari penyusunan proposal, survei di lapangan hingga penyusunan hasil yaitu dari bulan Juli hingga bulan September tahun 2009.

KSP Mitra Madani dipilih sebagai objek penelitian utama karena KSP Mitra Madani dianggap dapat mewakili lembaga keuangan non bank yang berperan sebagai fasilitator pemberian kredit bagi pengusaha UMKM di Pekanbaru, selain itu nasabah kredit yang dilayani hanya pengusaha UMKM sehingga seluruh nasabah kredit pada KSP Mitra Madani adalah pengusaha UMKM. Sedangkan alasan untuk memilih PT. Bank Riau Cabang Utama sebagai objek pembanding karena PT. Bank Riau merupakan lembaga keuangan milik pemerintah daerah provinsi Riau, dengan demikian berbagai aspek penyaluran kredit oleh pemerintah daerah untuk perkembangan UMKM di Pekanbaru akan difasilitasi melalui lembaga keuangan ini.

3.2. Metode Pengambilan Populasi dan Sampel

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah UMKM yang berbasis agrobisnis, dengan demikian diperoleh data jumlah nasabah UMKM berbasis agrobisnis pada KSP Mitra Madani yang berjumlah 193 pada tahun 2008 dan pada PT. Bank Riau Cabang Utama yang berjumlah 112 pada tahun 2008. Untuk membedakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah maka akan dilihat dari jumlah tenaga kerja, alasannya yaitu karena adanya data sekunder yang tersedia tentang jumlah tenaga kerja masing-masing nasabah pengusaha UMKM di kedua lembaga keuangan tersebut sehingga akan memudahkan peneliti untuk memperoleh sampel yang dapat mewakili masing-masing Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Menurut BPS (Badan Pusat Statistik) yang bekerja sama dengan Depperindag (Departemen Perindustrian dan Perdagangan) tahun 2008 maka UMKM menurut jumlah tenaga kerjanya dapat dibedakan, yaitu :

- a. Usaha mikro berupa Kerajinan rumah tangga, dengan jumlah tenaga kerja dibawah 5 orang termasuk tenaga kerja yang tidak dibayar.
- b. Usaha kecil, dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 5 – 19 orang.
- c. Usaha menengah, dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 20 – 99 orang.

Berdasarkan keterangan diatas maka dapat ditentukan sampel dengan menggunakan metode *Stratified Random Sampling* yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel pada setiap strata atau tingkatan usaha yang terdiri dari Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Usaha Menengah (Sri Mulyono, 2003). Sampel yang diambil sebanyak 25 orang nasabah kredit pada KSP Mitra Madani dan 25 orang nasabah kredit pada PT. Bank Riau Cabang Utama. Penentuan jumlah sampel menurut jenis usahanya adalah sebagai berikut :

1) Jumlah sampel pada KSP Mitra Madani :

Strata	Anggota Populasi	Persentase (%)	Sampel
1	2	3	4
Usaha Mikro	76	39,3	10
Usaha Kecil	105	54,4	14
Usaha Menengah	12	6,2	1
Jumlah	193	100	25

2) Jumlah sampel pada PT. Bank Riau Cabang Utama :

Strata	Anggota Populasi	Persentase (%)	Sampel
1	2	3	4
Usaha Mikro	61	54,4	14
Usaha Kecil	46	41	10
Usaha Menengah	5	4,4	1
Jumlah	112	100	25

3.3. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Jenis - Jenis Data

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian, meliputi :
 - a) Karakteristik KSP Mitra Madani dan PT. Bank Riau.
 - b) Perkembangan kredit untuk UMKM pada KSP Mitra Madani dan PT. Bank Riau.
 - c) Langkah - langkah penyaluran kredit pada KSP Mitra Madani dan PT. Bank Riau.
 - d) Kinerja UMKM penerima kredit dari KSP Mitra Madani dan PT. Bank Riau.
2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dan berasal langsung dari KSP Mitra Madani dan PT. Bank Riau serta laporan-laporan yang disusun oleh lembaga yang berkaitan dengan maksud penelitian ini.

3.3.2. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis melakukan dua cara yaitu :

- a. Untuk data primer, digunakan teknik wawancara/interview menggunakan kuesioner (daftar pertanyaan) yang telah dipersiapkan terlebih dahulu.
- b. Untuk data sekunder, teknik yang digunakan adalah teknik dokumenter yaitu mengumpulkan data dan informasi berupa dokumen/tulisan yang diperoleh dalam bentuk buku atau internet.

3.4. Analisis Data

Dalam menjawab permasalahan dalam penelitian ini digunakan dua bentuk metode analisis data yaitu analisis deskriptif dan analisis statistik menggunakan uji beda rata-rata. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan data dan fakta yang diperoleh serta membandingkannya dengan teori yang erat kaitannya dengan permasalahan untuk diambil beberapa kesimpulan. Permasalahan yang akan dijawab secara deskriptif meliputi karakteristik KSP Mitra Madani dan PT. Bank Riau selaku fasilitator kredit bagi pengusaha UMKM, kondisi perkembangan kredit untuk UMKM pada KSP Mitra Madani dan PT.



Bank Riau dan langkah-langkah penyaluran kredit pada KSP Mitra Madani dan PT. Bank Riau.

Uji Beda Rata-Rata digunakan untuk melihat kinerja UMKM penerima kredit dari KSP Mitra Madani dan PT. Bank Riau dilihat dari segi omzet dan jumlah tenaga kerja dan perbandingan kinerja UMKM penerima kredit melalui KSP Mitra Madani dan UMKM penerima kredit melalui PT. Bank Riau. Karena jumlah sampel pada masing-masing kelompok pada plot adalah sebesar 25 sampel, maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Model uji t tersebut adalah sebagai berikut (Supranto, 2001) :

$$T = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}} \sqrt{\frac{n_1 n_2 (n_1 + n_2 - 2)}{n_1 + n_2}}$$

Dimana :

- \bar{X}_1 = Rata-rata pendapatan debitur setelah mendapatkan kredit
- \bar{X}_2 = Rata-rata pendapatan debitur sebelum mendapatkan kredit
- n_1, n_2 = Jumlah sample debitur
- S_1^2 = Ragam sample debitur setelah mendapatkan kredit
- S_2^2 = Ragam sample debitur sebelum mendapatkan kredit

Perumusan untuk mencari ragam sampel (S^2) adalah :

$$S_1^2 = \frac{\sum (X_{1i} - \bar{X}_{1i})^2}{n_1 - 1}$$

$$S_2^2 = \frac{\sum (X_{2i} - \bar{X}_{2i})^2}{n_2 - 1}$$

Dimana :

- X_{1i} = Pendapatan debitur setelah mendapatkan kredit
- \bar{X}_{1i} = Rata-rata pendapatan debitur setelah mendapatkan kredit
- X_{2i} = Pendapatan debitur sebelum mendapatkan kredit
- \bar{X}_{2i} = Rata-rata pendapatan debitur sebelum mendapatkan kredit

Kriteria perhitungan uji t yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ lawan $H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$
2. Tingkat signifikansi, $\alpha = 0,05$
3. Daerah kritis = $t < -t_{\alpha/2}$ atau $t > t_{\alpha/2}$
4. Menentukan nilai t tabel (melalui sistem komputerisasi)
5. Menentukan nilai t hitung (melalui sistem komputerisasi)
6. Menarik kesimpulan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel

Pengujian dilakukan pada taraf nyata 0,05, bila t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak dan sebaliknya bila t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Data yang diperoleh dikumpulkan menurut jenisnya masing-masing sesuai dengan tujuan penelitian. Selanjutnya hasil analisis dibahas dengan membandingkan kinerja UMKM penerima kredit dari KSP Mitra Madani dengan kinerja UMKM penerima kredit dari PT. Bank Riau. Kemudian ditarik kesimpulan dan diterangkan secara deskriptif.

3.5 Hipotesis

Perumusan hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. $H_0 ; \mu_1 = \mu_2$: berarti tidak ada perbedaan nyata rata-rata kinerja UMKM sebelum mendapatkan kredit dengan kinerja UMKM setelah mendapatkan kredit.

$H_1 ; \mu_1 \neq \mu_2$: berarti ada perbedaan nyata rata-rata kinerja UMKM sebelum mendapatkan kredit dengan kinerja UMKM setelah mendapatkan kredit.

2. $H_0 ; \mu_1 = \mu_2$: berarti tidak ada perbedaan nyata rata-rata antara kinerja UMKM penerima kredit dari KSP Mitra Madani dan kinerja UMKM penerima kredit dari PT. Bank Riau.

$H_1 ; \mu_1 \neq \mu_2$: berarti ada perbedaan nyata rata-rata antara kinerja UMKM penerima kredit dari KSP Mitra Madani dan kinerja UMKM penerima kredit dari PT. Bank Riau.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.6. Konsep Operasional

Untuk menghindari perbedaan persepsi terhadap konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis perlu untuk memberikan batasan-batasan pada teori yang dipakai. Konsep operasional yang dipakai pada penelitian ini yaitu :

- 1) Usaha mikro berupa Kerajinan rumah tangga, dengan jumlah tenaga kerja dibawah 5 orang termasuk tenaga kerja yang tidak dibayar.
- 2) Usaha kecil adalah usaha dengan jumlah tenaga kerja 5-19 orang.
- 3) Usaha menengah adalah usaha dengan jumlah tenaga kerja 20-99 orang
- 4) Kredit adalah penundaan pembayaran dan prestasi yang diberikan sekarang baik dalam bentuk barang, uang dan jasa.
- 5) Koperasi adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.
- 6) Koperasi Simpan Pinjam adalah koperasi yang didirikan untuk memberi kesempatan kepada anggota memperoleh pinjaman dengan mudah dan bunga ringan.
- 7) Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.
- 8) Omzet adalah nilai penjualan pertahun dengan satuan Rp/tahun.
- 9) Jumlah tenaga kerja adalah seluruh orang yang bekerja pada suatu usaha yang terdiri dari tenaga kerja dalam keluarga dan luar keluarga.

